

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Di era globalisasi ini, pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Indonesia maupun di seluruh dunia terus berkembang pesat. Dalam dunia usaha, saat ini dihadapkan dengan persaingan yang sangat tajam yang menuntut para pelaku ekonomi untuk berinovasi melakukan strategi agar dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta. Strategi untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan merupakan bagian pencapaian tujuan yang dimiliki dalam perusahaan.

Setiap perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan yang ditargetkan oleh pemilik perusahaan salah satunya untuk memperoleh keuntungan maksimal. Adapun tujuan yang lainnya yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Bagian dari tujuan jangka pendek perusahaan merupakan memaksimalkan pendapatan dengan sumber daya yang dimiliki, sedangkan tujuan jangka panjang adalah memakmurkan pemilik perusahaan atau investor dengan memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dengan harga sahamnya (Ukhriyawati dan Rika:2018). Hal ini berarti jika harga saham perusahaan tinggi menandakan bahwa nilai perusahaan juga tinggi. Investor ataupun masyarakat akan memberi kepercayaan kepada perusahaan jika perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi karena nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut mempunyai prospek kerja yang bagus sehingga pemegang saham atau investor akan semakin tertarik untuk melakukan penanaman modal.

Seiring dengan meningkatnya minat serta pengetahuan masyarakat dibidang pasar modal, bagi investor nilai perusahaan telah menjadi salah satu faktor pertimbangan yang cukup penting dalam menginvestasikan uangnya pada pasar modal. Hal ini terkait dengan resiko dan pendapatan yang akan diterima investor di masa yang akan datang.

Dalam pengambilan keputusan investasi, calon investor membutuhkan laporan keuangan. Bagi perusahaan sendiri, (Kasmir, 2008:6) laporan keuangan harus berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan, maka laporan keuangan harus menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal, harga saham yang tercantum dapat mencerminkan semua informasi yang relevan sehingga pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Masyarakat semakin memandang pasar modal sebagai salah satu alternatif menginvestasikan dana yang dimiliki dalam bentuk penanaman modal. Hal ini terbukti dengan semakin maraknya kegiatan-kegiatan di pasar modal (Stella, 2009 dalam Devianasari dan Suryantini, 2015), oleh karenanya, banyak perusahaan yang sudah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia wajib untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek Indonesia, para investor, dan publik setiap tahun.

Persaingan usaha yang terus meningkat dan semakin rumitnya kondisi yang dihadapi perusahaan modern masa kini, menuntut peran manajer keuangan yang semakin luas. Manajer keuangan dituntut mampu menjalankan fungsinya dalam mengelola keuangan dengan efektif dan efisien. pengambilan keputusan yang penting atas keuangan perusahaan berhubungan dengan manajemen keuangan suatu perusahaan. Menurut (Tandelilin, 2010:301) keberhasilan yang dilakukan manajemen dalam mengelola operasional perusahaan akan tercermin pada harga saham perusahaan tersebut. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi maka nilai perusahaan juga akan meningkat.

Menurut (Husnan, 2015:6) mendefinisikan nilai perusahaan atau juga yang disebut dengan nilai pasar perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Optimalisasi nilai perusahaan dapat dicapai oleh manajemen keuangan suatu perusahaan melalui

pelaksanaan fungsi manajemen keuangan yang dijalankan, dalam hal ini satu keputusan keuangan yang diambil oleh manajemen keuangan dapat mempengaruhi keputusan keuangan lainnya yang akan berdampak pula pada nilai suatu perusahaan.

Nilai perusahaan sendiri dapat menggambarkan kondisi yang dicapai oleh suatu perusahaan yang dijadikan gambaran perusahaan atas kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama perusahaan menjalankan operasionalnya. Semakin tinggi nilai perusahaan mencerminkan semakin sejahtera pemiliknya. Oleh karena itu setiap pelaku pasar harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

Terdapat rasio-rasio dalam teori keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Nilai perusahaan dalam penelitian ini diproksikan menggunakan *Price to Book Value*. Dalam penelitian ini digunakan rasio *earning per share*, ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, dan *dividend payout ratio*. *Earning per share* merupakan besarnya laba yang diperoleh oleh suatu perusahaan dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Adanya kenaikan *earning per share* seharusnya diikuti dengan perubahan kenaikan *Price to Book Value* yang mencerminkan nilai perusahaan. Penelitian Marlina (2013) menyatakan bahwa *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap variabel *price to book value*. Penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian Mindra dan Erawati (2014) yang menyatakan bahwa *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Besar atau kecilnya suatu perusahaan menjadi salah satu faktor yang dianggap dapat mempengaruhi keputusan pendanaan yang dipilih oleh suatu perusahaan. Perusahaan yang besar dan mempunyai reputasi yang baik dalam kegiatan operasionalnya di pasar akan lebih banyak menggunakan hutang sebagai sumber pendanaannya. Peningkatan hutang dalam suatu perusahaan yang besar tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan karena perusahaan tersebut mampu dalam menanggung risiko yang mungkin timbul dari berbagai situasi yang dihadapi perusahaan. Mindra dan Erawati (2014) menyatakan

ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena setiap peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Rasio profitabilitas menunjukkan efektivitas atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dengan menggunakan aset yang dimilikinya. Hal ini, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan agar perusahaan dapat menjalankan operasinya dengan baik. Dengan keadaan perusahaan yang menguntungkan akan bermanfaat bagi perusahaan tersebut yaitu perusahaan dapat menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang ditandai dengan meningkatnya harga saham perusahaan. Penelitian Manoppo dan Arie (2016) membuktikan bahwa profitabilitas yang diukur dengan *return on investment* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

*Leverage* adalah rasio untuk mengetahui kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Penggunaan rasio *leverage*, digunakan untuk menggambarkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang-utang yang dimiliki perusahaan tersebut. Dengan utang yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka diharapkan suatu perusahaan mampu mendanai dan mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba sehingga nilai perusahaan akan semakin meningkat. Devianasari dan Suryantini (2015) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2013) yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap variabel *price to book value* (PBV).

Rasio lainnya yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *dividend payout ratio*. Kebijakan deviden adalah keputusan mengenai penggunaan laba perusahaan yang menjadi hak para investor apakah laba tersebut akan dibagikan sebagai dividen atau sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali untuk masa yang akan datang (Husnan dan Pudjiastuti, 2015:309). Salah satu ratio yang mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dalam kebijakan dividen adalah

*dividend payout ratio*. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para pemegang saham (Mustafa, 2017:97). Innafisah, Afifuddin dan Mawardi, M. Cholid (2019) menjelaskan bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut menjadi tidak konsisten terhadap hasil penelitian Labelaha dan Saerang (2016) yang menyatakan bahwa *dividend payout ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan manufaktur. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang memiliki kegiatan yaitu membeli bahan baku, mengolah, bahan baku dan kemudian menjualnya. Perusahaan manufaktur termasuk industri terbesar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis industri manufaktur dari tahun ke tahun mempunyai potensi pasar yang semakin berkembang, dilihat dari semakin banyaknya perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kemungkinan besar adanya ketertarikan investor untuk menginvestasikan uangnya dengan membeli saham sebagian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tersebut. Penelitian ini mengambil periode tahun 2015 - 2017 karena perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015 – 2017 pertumbuhannya mengalami fluktuasi.

**Table 1.1**  
**Pertumbuhan Perusahaan Manufaktur 2015-2017**

Tahun 2015	Tahun 2016	Tahun 2017
4,76 %	4,01 %	4,74 %

Sumber: [www.tempo.com](http://www.tempo.com)

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Mindra dan Erawati (2014) yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Leverge* terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI” dengan perbedaan, pada penelitian ini dilakukan penambahan satu variabel *Dividend Payout*

*Ratio*(DPR) yang diambil dari penelitian Innafisah, dkk (2019) dan periode laporan keuangan yang akan dijadikan sebagai sampel, sehingga penelitian berjudul: **“Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Leverage*, dan *Dividend Payout Ratio* terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian permasalahan yang muncul diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut :

1. Apakah *earning per share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?
5. Apakah *dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan membuktikan secara empiris bahwa:

1. *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
3. *Profitabilitas* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
4. *Leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
5. *Dividend payout ratio* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan memperluas pola pikir secara ilmiah dalam bidang akuntansi khususnya keuangan terutama dalam memahami pasar modal, khususnya nilai perusahaan.
2. Bagi emiten, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam rangka pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan kinerja keuangan perusahaan di masa yang akan datang.
3. Bagi investor, menjadi bahan pertimbangan untuk pada saat akan melakukan investasi sehingga dapat memilih keputusan investasi yang paling tepat serta hasil penelitian dapat bermanfaat .
4. Bagi akademis, penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian-penelitian selanjutnya disamping sebagai sarana untuk menambah wawasan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Adapun sistematika penulisan dalam proposal penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

##### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pada bab ini berisi tentang landasan teori, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis dan model penelitian.

##### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan

data, populasi, sampel dan teknik penyampelan, dan teknis analisis data.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil analisis data dan pembahasan.

#### **BAB 5 KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan, dan saran.